

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kegiatan praktek kerja lapangan yang sudah di alami penulis, terdiri dari Komunikasi, Teknik dan Lain-lain menunjukkan ketidakseimbangan antara kegiatan komunikasi, teknis dan kebijakan yang lainnya, karena didominasi oleh kegiatan teknis.
2. Program “Sing Apik” adalah program Program Variety Show yang bincang-bincang dengan narasumber dan berbeda tema setiap harinya dengan durasi 60 menit dan disiarkan di TVRI Jawa tengah. Dengan mengangkat tema-tema berkaitan dengan kehidupan sehari-hari yang ada di masyarakat. Mulai dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), Wisata Kuliner, Teknologi, Pariwisata dan Kebudayaan. Ditayang setiap Senin sampai Kamis dengan tayangan *live*.
3. Mekanisme kerja produser menurut pengalaman yang didapatkan saat di TVRI Jateng adalah mencari narasumber, membuat *rundown* acara, menyelesaikan administrasi, mengatur dekorasi, Pembahasan materi, narasumber, dan produksi, serta mengamati jalannya produksi.
4. Terdapat kelebihan dan kekurangan proses kerja produser di Sing Apik TVRI Jawa Tengah tetapi sudah melaksanakan tugasnya berdasarkan *Standart Operational Procedure (SOP)*. Adapun kekurangan-kekurangan yang terjadi masih dapat diatasi dengan baik.

5.2 Saran

A. Saran untuk LPP Stasiun Jawa Tengah

1. Lebih meningkatkan sumber daya manusia (SDM) baik kualitas maupun kuantitas, dengan cara menjaring calon tenaga kerja secara ketat serta

membuat konsep – konsep acara yang baru dan pemilihan ide yang cocok untuk penonton LPP TVRI Stasiun Jawa Tengah.

2. Memberikan informasi yang jelas dan komunikasi yang baik antar sesama staff agar tidak terjadinya *miss* komunikasi dengan staff yang satu dan yang lainnya.
3. Memberikan pelatihan yang luas dan mendalam untuk peserta praktik kerja media agar ilmu yang didapatkan lebih maksimal.
4. Meningkatkan tata artistik setiap panggung agar suasana di setiap program acara menjadi lebih hidup, berwarna, dan menarik.

B. Saran untuk Akademis (Stikom Yogyakarta)

1. Untuk Stikom Yogyakarta agar menyesuaikan standar kurikulum atau mata kuliah agar mahasiswa yang telah lulus atau sedang mengikuti praktek kerja lapangan bisa menyesuaikan kompetensi yang ada di dunia kerja.
2. Peralatan dan fasilitas untuk menunjang praktek mahasiswa supaya diperbaharui sesuai dengan standar broadcast agar mahasiswa tidak ketinggalan teknologi yang digunakan di dunia broadcast.
3. Untuk para dosen Stikom Yogyakarta memberikan materi menarik, tidak membosankan dan selalu memperbaharui materi karena ilmu berkembang begitu cepat.
4. Untuk Stikom Yogyakarta agar meningkatkan pelayanan akademis maupun non akademis kepada mahasiswa seperti untuk akses nilai sebaiknya diterapkan dengan sistem online agar mahasiswa yang tidak berdomisili di Yogyakarta dan sekitarnya bisa melihat nilai dan info kampus melalui website yang ada.

C. Saran untuk Masyarakat

Lebih bijak dalam memilih program tontonan apalagi jika sedang bersama keluarga atau anak-anak. Juga mengawasi dan mendampingi anak-anak dalam mengkonsumsi televisi.

D. Saran untuk KPI pusat dan KPID

1. Agar lebih memperhatikan tayangan-tayangan yang ada di televisi indonesia agar program tayangan yang dianggap melanggar regulasi bisa ditindak secara tegas.
2. Lebih memperhatikan pendapat publik apabila ada yang melaporkan terkait pelanggaran regulasi oleh sebuah media.